

KUTAI TIMUR 20 26 *Dalam* S E P E K A N



**LKPJ 2025, IPM Naik,
Ketimpangan Rendah,
Kutim Perkuat Transformasi
Ekonomi Daerah**



#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK



Selengkapnya
Kutaitimurkab.go.id

Edisi Maret 2026
Minggu Ketiga

 kominform.kutim

Dorong Legalitas Usaha, Bupati Ardiansyah Minta Pedagang Pasar Segera Miliki NIB

Sangatta - 16 Maret 2026

Bupati Ardiansyah Sulaiman menceritakan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) untuk segera bersinergi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), guna memfasilitasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi seluruh pedagang pasar.

"Saya sudah meminta kepada instansi terkait untuk segera koordinasi dengan Juru Sembelih Halal (Juleha) Kutim dan lembaga penilaian seperti Surveyor Indonesia atau Sucofindo untuk mempercepat proses sertifikasi ini," tegasnya.

intruksi ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam mendorong legalitas usaha para pedagang sekaligus memperkuat sektor ekonomi kerakyatan. Melalui kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB), para pedagang yang diharapkan dapat menjalankan usahanya secara lebih tertib, terdata, dan memiliki kepastian hukum.

la menambahkan, percepatan sertifikasi halal tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek keagamaan, tetapi juga mencakup perlindungan konsumen dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang beredar di pasar. Pemerintah daerah, katanya, ingin memastikan seluruh proses penyediaan dan penjualan bahan pangan, khususnya daging, dilakukan sesuai standar kesehatan, keamanan, dan ketentuan halal yang berlaku.

"Saya minta Disperindag berkoordinasi dengan DP-MPTSP untuk memberikan arahan dan fasilitasi agar pedagang segera tercapai, karena dari data inilah kita memperoleh kemudahan dan kecepatan dalam mengoordinasikan inflasi setiap pekan," ujar Bupati Ardiansyah pada awak media, usai Rapat Koordinasi bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (RAKOR TPID) di kantor Diskominfo Staper. Senin (16/03/2026).

Dengan langkah tersebut, Pemkab Kutai Timur bertujuan terciptanya ekosistem perdagangan yang lebih tertib, transparan, dan berstandar, sekaligus memberikan jaminan kenyamanan bagi masyarakat dalam memperoleh produk yang aman dan halal. Upaya ini juga diharapkan mampu mendorong para pedagang pasar tradisional untuk terus meningkatkan kualitas usaha mereka agar mampu bersaing dan berkembang secara berkelanjutan.

Selain legalitas usaha, Dirinya juga menyoroti pentingnya sertifikasi hala terutama bagi para pedagang halal. Berdasarkan laporan yang ia terima, bahwa masih ada pedagang (daging) belum memiliki sertifikasi dan melakukan pemotongan hewan secara mandiri. Diketahui, hingga saat ini, juru potong yang memiliki sertifikasi halal hanya tersedia di Rumah Pemotongan Hewan (RPH).





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
BerAKHLAK
BerAKHLAK



Nyepi 1948 Saka, Bupati Kutim Lepas Ogoh-Ogoh dan Ajak Jaga Kebersamaan

Sangatta - 18 Maret 2026

Bupati Kutai Timur, Ardiansyah Sulaiman berkesempatan untuk melepas arak-arakan ogoh-ogoh, yang berlangsung di Sekretariat Serikat Pekerja PT KPC, Swarga Bara. Sangatta, Rabu (18/03/2026).

Kegiatan yang menjadi bagian penting dari tradisi umat Hindu saat menyambut Hari Raya Nyepi yang menjadi momen suci bagi umat Hindu ini selalu dinanti sebagai waktu untuk melakukan refleksi diri dan penyucian batin.

Prosesi sakral ini diikuti oleh umat Hindu yang berasal dari berbagai wilayah di Kutim. Meskipun pelaksanaan bertepatan dengan bulan Ramadhan. Namun tidak menyurutkan antusiasme masyarakat yang ingin menyaksikan salah satu ritual penting bagi umat Hindu ini.

"Kami mengucapkan selamat Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1948. Semoga umat Hindu dapat menjalankan ibadah dengan khushuk dan penuh makna," Ujar Bupati Ardiansyah.

Lebih lanjut. Ia juga memberikan apresiasi kepada masyarakat Hindu di Kutai Timur yang dinilai tetap aktif dalam menjalankan tradisi dan kegiatan keagamaan. Menurutnya tradisi ini menjadi bagian dari kekayaan budaya daerah kita yang heterogen, baik dari segi suku, agama, maupun budaya.

"Kami berharap ini menjadi momen penting untuk semakin mempererat rasa kebersamaan dan toleransi antarumat beragama di Kutai Timur," pungkasnya.

Turut hadir pada kegiatan yang mengusung tema Wasudewa Kutumbakam ataudslam bahasa Indonesia yang memiliki makna Kita Semua Bersaudara. tersebut, unsur Forkopimda, Ketua Parisdada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) I Gusti Bagus Oka Mahendra serta undangan lainnya.



kominfo.kutim



Pasar Murah Disiapkan di Enam Kecamatan, Disperindag Kutim Kendalikan Inflasi Jelang Lebaran

Sangatta - 20 Maret 2026

Pawai takbir keliling menjadi salah satu tradisi umat muslim Indonesia dalam menyambut hari raya idul fitri. Dimana setelah sebulan penuh melaksanakan ibadah puasa, tibalah di hari kemenangan dengan menggemakan kalimat takbir sebagai wujud syukur dan rasa kebersamaan.

Antusiasme tinggi juga terlihat di kabupaten Kutai Timur(Kutim). Dimana semangat kebersamaan untuk merayakan idulfitri 1447 Hijriah ini turut menggema di seluruh wilayah Kutim saat Bupati Ardiansyah Sulaiman melepas 22 peserta pawai takbir keliling yang berasal dari berbagai elemen masyarakat.(20/3/2026). kegiatan pawai takbir dimulai di titik nol, tepatnya di depan Tugu Bulan Sabit dan Pawai diakhiri di Road 9 (Soekarno-Hatta).

Sebelum melepas, Bupati Ardiansyah Sulaiman mengajak seluruh masyarakat untuk terus membangun Kutai Timur dengan semangat yang sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Ia menegaskan bahwa momentum malam takbiran menjadi bagian penting dalam menumbuhkan semangat kebersamaan dan pembangunan daerah.

"Semangat Idulfitri malam ini adalah bagian dari semangat kita untuk terus membangun Kutai Timur," ujarnya.

Kepada para peserta pawai, Bupati juga berpesan agar menampilkan contoh yang baik kepada masyarakat. Ia mengingatkan bahwa kumandang takbir, tahmid, dan tahlil yang digaungkan merupakan bentuk pengagungan kepada Allah SWT.

"Takbir, tahmid, dan tahlil yang kita kumandangkan adalah bagian dari kebesaran Allah SWT yang menguasai semesta alam. Semoga apa yang kita lakukan malam hari ini mendapat berkah dari Allah SWT," tuturnya.

Selain itu, ia juga menekankan pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban selama pawai berlangsung. Para peserta diminta untuk mematuhi aturan serta arahan lalu lintas guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

"Jaga keamanan dan ketertiban, ikuti aturan lalu lintas. Kita berharap tidak ada kejadian yang tidak diinginkan selama pelaksanaan pawai," pesannya.

Di akhir sambutannya, Ardiansyah Sulaiman turut menyampaikan ucapan selamat Hari Raya Idulfitri kepada seluruh masyarakat Kutai Timur, seraya berharap semua dapat meraih predikat sebagai insan yang muttaqin.





PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI

1 Syawal 1447 H / 2026

Mohon Maaf Lahir & Batin



Rizali Hadi, S.I.P
Sekretaris Daerah
Kab. Kutai Timur

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si.
Bupati Kutai Timur

H. Mahyunadi, SE., M.Si.
Wakil Bupati Kutai Timur

Ronny Bonar H. Siburlan, S.E., M.A.P.
Kepala Dinas Kominfo Staper
Kab. Kutai Timur



Bupati Ardiansyah Sulaiman: Idulfitri Adalah Kemenangan Spiritual dan Sosial

Sangatta - 20 Maret 2026

Suasana khidmat menyelimuti Masjid Agung Al-Faruq Sangatta saat ribuan umat Muslim melaksanakan Salat Idulfitri 1447 Hijriah.

Dalam momen sakral tersebut, nampak Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman didampingi sang istri Ny Siti Robiah ikut membaur dengan masyarakat yang menggemakan kalimat takbir dengan penuh kekhusyukan dan kebersamaan. Suasana haru dan bahagia pun begitu terasa, mencerminkan eratnya tali silaturahmi antara pemimpin daerah dan masyarakat.

Bupati Ardiansyah Sulaiman menyebut, bahwa Idulfitri bukan sekadar perayaan lahiriah, melainkan manifestasi kemenangan spiritual setelah sebulan penuh menempa diri di bulan Ramadhan.

"Ini merupakan anugerah besar bagi kita semua, setelah sebulan penuh menunaikan ibadah Ramadhan dengan kesungguhan, kesabaran dan keikhlasan," ujarnya.

Ia juga menekankan bahwa esensi sejati dari Idulfitri adalah perubahan perilaku menjadi individu yang lebih baik. Dirinya mengajak seluruh masyarakat Kutai Timur untuk menjadikan nilai-nilai Ramadhan sebagai fondasi persatuan di tengah kemajemukan daerah.

Lebih lanjut. Di tengah kegembiraan hari raya, ia juga memberikan perhatian khusus pada tantangan modern, terutama polarisasi di media sosial. Ia berpesan agar masyarakat menjaga lisan dan jempol dari penyebaran hoaks yang dapat merusak kerukunan.

"Kemenangan ini hendaknya diwujudkan dalam tekad untuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam sikap, tutur kata dan perbuatan, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara," tegasnya.

Di tengah kegembiraan hari raya, Ardiansyah juga memberikan perhatian khusus pada tantangan modern, terutama polarisasi di media sosial. Ia berpesan agar masyarakat menjaga lisan dan jempol dari penyebaran hoaks yang dapat merusak kerukunan.

Selain aspek spiritual, orang nomor satu di Pemkab Kutim itu juga mengaitkan semangat Idulfitri dengan komitmen pemerintah dalam menjaga kesejahteraan rakyat, mulai dari penguatan UMKM hingga transformasi layanan publik yang bersih. Ia berharap semangat kepedulian sosial melalui zakat dan sedekah terus berlanjut untuk memperkuat solidaritas masyarakat.

"Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, kekuatan dan keberkahan kepada kita semua dalam melanjutkan pengabdian serta pembangunan di Kabupaten Kutai Timur," pungkasnya





Wabup Kutim: Idulfitri Jadi Titik Balik Perkuat Persaudaraan dan Kepedulian Sosial

Sangatta - 20 Maret 2026

Hari Raya Idulfitri adalah momentum kebahagiaan dan harapan. Ia menjadi kesempatan untuk mempererat silaturahmi, memperkuat persaudaraan, serta meneguhkan nilai keikhlasan dan kepedulian sosial. Di tengah masyarakat yang semakin terdigitalisasi, kita juga dihadapkan pada tantangan berupa penyebaran hoaks, polarisasi, dan budaya saling menyalahkan, khususnya di media sosial.

"Oleh karena itu, Idulfitri hendaknya menjadi titik balik untuk menghentikan perpecahan, termasuk di ruang digital, dengan mengedepankan tabayun, etika bermedia, serta tidak mudah terprovokasi," ucap Wakil Bupati saat membacakan sambutan Bupati Ardiansyah Sulaiman sesaat sebelum melaksanakan sholat Idulfitri 1447 Hijriah di masjid At-Taubah, Sangatta Selatan, Sabtu (20/03/2026)

Nilai-nilai Ramadan seperti kesabaran, kejujuran, disiplin, dan kepedulian, sambung Wabup harus terus kita hidupkan sebagai fondasi persatuan masyarakat Kabupaten Kutai Timur yang majemuk.

Di tengah tantangan ekonomi yang masih dirasakan sebagian masyarakat, pemerintah daerah berkomitmen untuk menjaga daya beli, memperkuat UMKM, serta mendorong diversifikasi ekonomi dan pemberdayaan desa. Semangat zakat, infak, dan sedekah mengajarkan bahwa kepedulian sosial adalah kunci memperkuat solidaritas dan mengurangi ketimpangan.

Sebagai daerah dengan potensi sumber daya alam yang besar serta posisi strategis seiring hadirnya Ibu Kota Nusantara, Kabupaten Kutai Timur memiliki tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan. Kemajuan tidak hanya diukur dari pembangunan infrastruktur, tetapi juga dari kualitas sumber daya manusia, kokohnya persatuan masyarakat, serta kepedulian dalam menjaga alam demi generasi yang akan datang.

"Akhirnya, marilah kita jadikan Idulfitri ini bukan sekadar kemenangan spiritual, tetapi juga kemenangan sosial dengan memperkuat persaudaraan, menumbuhkan empati, serta bersama-sama melangkah mewujudkan Kutai Timur yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing," ucap Wabup.

Dalam kesempatan itu, dirinya juga mengajak agar seluruh masyarakat menjadikan hari raya Idul Fitri sebagai momentum untuk merefleksikan diri untuk terus berbuat kebaikan kepada sesama sebagai bekal untuk mendukung program pembangunan yang dicanangkan oleh Pemerintah.

"Mari jadikan Idul Fitri ini sebagai untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan, serta menumbuhkan semangat kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan saling memaafkan dan berbagi kebaikan, kita dapat membangun lingkungan yang harmonis dan penuh kepedulian," pungkasnya





DISKOMINFO
STABDA KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK

LKPJ 2025, IPM Naik, Ketimpangan Rendah, Kutim Perkuat Transformasi Ekonomi Daerah

Sangatta - 30 Maret 2026

Secara umum, kinerja perekonomian Kabupaten Kutai Timur pada Tahun 2025 menunjukkan dinamika yang cukup signifikan. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) tercatat sebesar 1,05%, lebih rendah dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang mencapai 9,82 persen.

"Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh perlambatan pada sektor pertambangan yang selama ini masih menjadi kontributor terbesar dalam struktur PDRB daerah. Namun demikian, jika ditinjau lebih dalam, kondisi tersebut tidak sepenuhnya mencerminkan melemahnya aktivitas ekonomi daerah secara keseluruhan," ucap Bupati Ardiansyah Sulaiman saat mengawali keseluruhan Nota Pengantar Laporan Pertanggungjawaban tahun anggaran 2025 dalam Rapat Paripurna di ruang utama gedung DPRD Kutim, Senin, (30/03/2026).

Sementara itu, untuk sektor non-pertambangan malah justru menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan pertumbuhan dari 8,4 persen meningkat menjadi 11 persen pada tahun 2025, yang didorong oleh meningkatnya aktivitas pada sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, transportasi, serta berbagai sektor jasa lainnya.

Perkembangan tersebut, menurutnya, sekaligus menunjukkan mulai terjadinya fenomena pergeseran (pergeseran) sumber pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Timur. Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB mengalami penurunan dari 75,53% pada tahun 2024 menjadi 70,17 persen pada tahun 2025, sementara sektor-sektor non-pertambangan menunjukkan peningkatan kontribusi yang semakin signifikan, terutama sektor pertanian yang meningkat dari 8,80 persen menjadi 10,96 persen, serta sektor industri pengolahan dari 4,34 persen menjadi 5,81 persen.

Kondisi ini menandakan bahwa struktur perekonomian daerah secara bertahap mulai bergerak menuju pola yang lebih beragam dan berimbang, di mana sektor-sektor non-ekstraktif semakin berperan dalam menopang pertumbuhan ekonomi daerah.

"Fenomena ini menjadi sinyal positif bagi upaya mendorong transformasi perekonomian daerah menuju struktur perekonomian yang lebih tangguh, berkelanjutan, dan tidak hanya mata bergantung pada sektor pertambangan," ujarnya di hadapan Wakil Bupati Mahunadi, Ketua DPRD Kutim Jimmy serta undangan lainnya.





Dalam kesempatan itu, beliau juga menyampaikan terkait Indikator Kinerja Utama Daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kutai Timur Tahun 2021-2026, dijabarkan melalui masing-masing misi. Yakni **misi pertama**, tentang Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah yang ditunjukkan melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 76,48 poin pada tahun 2025, bertambah sebesar 0,58 poin dari sebesar 75,90 poin pada tahun 2024.

Pada **Misi Kedua**, Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah ditunjukkan melalui Kontribusi Sektor Pertanian/Perkebunan Terhadap PDRB sebesar 10,96 persen pada tahun 2025, meningkat dari 8,80 persen pada tahun 2024 serta Laju Pertumbuhan Ekonomi yang mengalami penurunan menjadi 1,05 persen pada tahun 2025, dari 9,82% pada tahun 2024.

"Pada **Misi Ketiga**, Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah yang ditunjukkan melalui Indeks Gini tahun 2025 yang mencapai 0,305 poin, terjadi peningkatan sebesar 0,022 poin dari 0,283 poin pada tahun 2024. Walaupun terjadi peningkatan, namun masih berada dibawah 0,4 yang mana tingkat ketimpangan di Kabupaten Kutai Timur masih dalam kategori "kesenjangan rendah", ujarnya.

Pada **Misi Keempat**, Capaian Indikator Kinerja ditunjukkan melalui Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja melalui LPPD dengan predikat Status Sedang, dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 85,82 poin. Selanjutnya pada Misi Kelima, Capaian Indikator Kinerja diukur melalui Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah sebesar 80,85 poin, dimana telah melampaui target (71,47 poin), serta Ketaatan terhadap RTRW sebesar 100 persen.

Salah satu poin penting yang disampaikan dalam rapat yang hadir sebanyak 21 Anggota DPRD Kutim yakni terkait ketercapaian kinerja di bidang pendidikan tahun 2025. Data menunjukkan angka Partisipasi Murni Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, masing-masing mencapai 96,33 persen dan 81,12 persen. Angka Partisipasi Kasar masing-masing sebesar 104,65 persen dan 104,24 persen. Sementara untuk Angka Partisipasi Sekolah masing-masing sebesar 99,60 persen dan 99,97 persen. Angka Harapan Lama Sekolah mencapai 13,22 tahun, serta Rata-rata Lama sekolah mencapai 9,48 tahun.

Urusan Kesehatan, pada tahun 2025, ketercapaiannya ditunjukkan antara lain dengan Angka Kelahiran Total sebesar 7.675 kelahiran; Angka Kematian Bayi sebanyak 64 bayi per 1.000 kelahiran hidup; serta Angka Harapan Hidup mencapai 74,87 tahun. Peningkatan pelayanan kesehatan dapat ditunjukkan pula dengan Rasio Posyandu persatuan Balita sebesar 0,01. Rasio Puskesmas, Poliklinik dan Pustu per satuan penduduk sebesar 0,40; serta Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk sebesar 0,02.

Keberhasilan di bidang pertanian yang menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan daerah yang sejalan dengan misi kedua pembangunan daerah, yaitu "Transformasi Ekonomi Melalui Pertumbuhan Ekonomi dan Industri Berbasis Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Pariwisata, Peternakan, Perikanan, dan Kelautan". Dalam kerangka tersebut, arah pembangunan Kabupaten Kutai Timur menempatkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor unggulan yang berperan strategis dalam pengembangan ekonomi berbasis agribisnis.



"Alhamdulillah, capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Timur tahun 2025, pada misi kelima RPJMD tersebut, mencapai 91,74% atau masuk dalam kategori sangat tinggi," ucap Bupati.

"Sektor pertanian merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja terbesar, dimana jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor ini tercatat sebanyak 67.315 orang atau sekitar 29,81 persen dari total tenaga kerja yang ada. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan serta menjadi sumber penghidupan bagi sebagian besar masyarakat," ucapnya.

Keberhasilan Kabupaten Kutai Timur dalam penyelenggaraan otonomi daerah juga tercermin dari berbagai penghargaan yang diterima, baik dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur maupun dari lembaga-lembaga nasional. Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi atas kinerja pemerintah daerah dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan dan pembangunan daerah.



Kutim Serahkan LKPD 2025, Bupati Ardiansyah Tegaskan Kesiapan Tindak Lanjut Rekomendasi BPK

Samarinda - 31 Maret 2026

Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2025 yang diterima langsung oleh Kepala BPK Kaltim Mochammad Suharyanto. Selasa (31/03/2026)

Penyerahan LKPD tersebut berlangsung di Diruang Auditorium Nusantara kantor BPK Kaltim jalan M Yamin, Samarinda bersama dengan 10 Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur termasuk Pemerintah Provinsi Kaltim yang diserahkan langsung oleh Gubernur Rudi Mas'ud.

Ditemui usai kegiatan, Bupati Ardiansyah mengaku, Pemerintah Kutim siap menindaklanjuti setiap rekomendasi yang diberikan oleh BPK yang menjadi bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.

"Kita diberi waktu selama dua bulan untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh BPK. Dan kita juga siap untuk itu (Rekomendasi)," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, dirinya juga menginstruksikan kepada seluruh Perangkat Daerah (PD) untuk mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan saat tim dari BPK turun ke lapangan. Selain itu, dirinya juga meminta kepada Sekretaris Kabupaten (Seskab) Rizali Hadi untuk segera menindaklanjuti terkait Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) ditahun sebelumnya agar segera di selesaikan.

"Saya minta seluruh Kepala PD ditempat agar bisa lebih cepat menindaklanjuti. Semakin cepat semakin bagus. Dan yang tak kalah penting saya juga minta kepada pak Sekda (Rizal Hari) untuk segera," ujarnya.

Kepala BPK RI Kaltim Mochammad Suharyanto memberi apresiasi kepada seluruh daerah yang menyerahkan LKPD tepat waktu. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam Hal ini dinilai sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.



Suasana Hangat Halal Bihalal Idulfitri, Jajaran Diskominfo Staper Kutim Pererat Silaturahmi Usai Apel Pagi

Suasana penuh kehangatan dan kebersamaan mewarnai kegiatan halal bihalal Idulfitri yang digelar jajaran Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (Diskominfo Staper) Kabupaten Kutai Timur, usai pelaksanaan apel pagi Senin (30/03/2026)

Kegiatan tersebut menjadi bagian penting sebelum memulai aktivitas pelayanan publik, sekaligus momentum untuk mempererat tali silaturahmi antarpegawai setelah menjalani ibadah di bulan Ramadan.

Dipimpin langsung oleh Kepala Diskominfo Staper Kutim, Ronny Bonar H. Siburian, yang didampingi Sekretaris Rasyid, seluruh jajaran tampak berbaris rapi dan bergantian saling menjabat tangan. Nuansa keakraban begitu terasa ketika satu per satu pegawai saling menyapa, tersenyum, dan memohon maaf lahir dan batin.

Tradisi saling bersalaman ini tidak hanya menjadi simbol perayaan Idulfitri, tetapi juga mencerminkan semangat kebersamaan, kekompakan, dan keharmonisan dalam lingkungan kerja.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Diskominfo Staper Kutim, Ronny Bonar H. Siburian, menyampaikan bahwa halal bihalal menjadi momentum penting untuk memperkuat kebersamaan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

"Melalui momen Idulfitri ini, saya mengajak seluruh jajaran untuk saling memaafkan, mempererat silaturahmi, dan menjadikannya sebagai energi baru dalam meningkatkan kinerja serta pelayanan publik yang lebih baik, profesional, dan responsif," ujarnya.

Ia juga menekankan pentingnya menjaga kekompakan dan integritas dalam menjalankan tugas sebagai aparatur sipil negara, terutama dalam menghadapi tantangan pelayanan di era digital saat ini.

Dengan suasana yang penuh kekeluargaan, kegiatan halal bihalal ini diharapkan mampu meningkatkan semangat kerja, mempererat hubungan antarpegawai, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif di lingkup Diskominfo Staper Kutai Timur.

**Penanggung Jawab :**

Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P.

Pimpinan Umum :

Kabid IKP & Kehumasan
Aji Nazaruddin, S.H., M.M.

Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi

Pempinan Redaksi :

Arie Firdaus
Wak Hedir
Wahyu Yuli artanto

Anggota Redaksi :

Wiryadi Tamrin
Maulana
Fiqri
Irhan



kominfo.kutim



Selengkapnya

Kutaitimurkab.go.id